

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Respons berahi sapi Bali setelah penyuntikan hormon PGF2 α 1 secara detail sama dibandingkan dengan respons berahi setelah penyuntikan hormon PGF2 α 2. Respons berahi pada penyuntikan 1 sebesar 67% dan respons berahi penyuntikan 2 sebesar 30%. Kecepatan timbulnya berahi setelah penyuntikan hormon PGF2 α 1 dengan penyuntikan hormon PGF2 α 2 tidak menunjukkan perbedaan. Penyuntikan hormon PGF2 α 1 sebesar 49,60 \pm 9.65 jam Sedangkan Kecepatan timbulnya berahi pada sapi Bali setelah penyuntikan hormon PGF2 α 2 sebesar 51,42 \pm 8.45 jam. Serta intensitas berahi sapi Bali setelah penyuntikan hormon PGF2 α 1 skor 3 adalah 73,13%, skor 2 adalah 26,86%, dan skor 1 adalah 0%. Intensitas berahi Sapi Bali setelah penyuntikan hormon PGF2 α 2 yaitu skor 3 adalah 63,63%, skor 2 adalah 27,27%, dan skor 1 adalah 9,09%.

5.2. Saran

Teknologi sinkronisasi estrus menggunakan PGF2 α (i.m.) dengan metode penyuntikan 2 kali (dilakukan dengan pengamatan berahi, dan IB dilakukan 6-12 jam semenjak awal penampakan berahi), perlu disebar luaskan ke wilayah lain untuk meningkatkan populasi ternak sapi.